

Lembaga Pelatihan dan keterampilan Swasta : LPK Hoshi Hikari Padang 2012-2021

Ike Riye Sagita^{1(*)}, Siti Fatimah²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

*ikeriyesagita@gmail.com

ABSTRACT

This research is a historical study that discusses the institutional history of the Hoshi Hikari Job Training Institute (LPK) in Koto Tengah sub-district, Padang City from 2012-2021. This Job Training Institute was initiated in 2012 by Bonik Junianto as the head of the LPK. The purpose of this study was to find out the history of the establishment of the Hoshi Hikari job training institute, and how the development of the Hoshi Hikari LPK from 2012-2021 both in terms of the number of students, curriculum trainers, and infrastructure. This study uses historical research methods. By using the following steps: (1) Heuristics, (2) Source Criticism, (3) Data interpretation or analysis, (4) Historiography. The results of this study can be seen that, first, the emergence of the Hoshi Hikari LPK which was founded by Mr. Bonik Junianto was motivated by the high unemployment rate in Indonesia, especially in West Sumatra. With the opportunity for cooperation between the Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration with the Japanese government, Bonik Junianto, who is an IM Japan alumni, wishes to open a Job Training Institute, to share experiences and help young people, especially West Sumatra, to have the opportunity to work abroad. Second, the development of Hoshi Hikari LPK from 2012-2021 which underwent changes from the beginning of the institution's establishment to survive in operation until now, namely the increase in students from year to year, curriculum, and infrastructure facilities underwent changes and additions to support the learning process.

Keywords: Development, Job Training Institute, Job Internship Program to Japan

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian sejarah yang membahas tentang sejarah kelembagaan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Hoshi Hikari di kecamatan koto Tengah, Kota Padang dari tahun 2012-2021. Lembaga Pelatihan Kerja ini mulai dirintis tahun 2012 oleh Bonik Junianto sebagai pimpinan LPK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejarah berdirinya lembaga pelatihan kerja Hoshi Hikari, dan bagaimana perkembangan LPK Hoshi Hikari dari tahun 2012-2021 baik dari segi jumlah peserta didik, tenaga pelatih kurikulum, dan sarana prasarana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Heuristik, (2) Kritik Sumber, (3) Interpretasi atau analisis data, (4) Historiografi. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa, *pertama*, munculnya LPK Hoshi Hikari yang didirikan oleh bapak Bonik Junianto dilatar belakangi oleh tingginya angka pengangguran di Indonesia khususnya di Sumatra Barat. Adanya peluang kerjasama Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia dengan pemerintah Jepang maka Bonik Junianto yang merupakan alumni IM Japan berkeinginan membuka Lembaga Pelatihan Kerja, untuk berbagi pengalaman serta membantu pemuda-pemudi khususnya Sumatera Barat agar dapat berkesempatan bekerja ke luar negeri. *Kedua*, perkembangan LPK Hoshi Hikari dari tahun 2012-2021 yang mengalami perubahan dari awal pendirian lembaga hingga bertahan beroperasi hingga saat ini, yaitu bertambahnya

peserta didik dari tahun ke tahun, kurikulum, dan sarana prasarana mengalami perubahan dan penambahan dalam menunjang proses pembelajaran.

Kata Kunci : Perkembangan, Lembaga Pelatihan Kerja, Program Magang Kerja ke Jepang

PENDAHULUAN

Sebagai bangsa yang besar, Indonesia merupakan negara terbesar nomor urut 4 dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia. Adapun total jumlah penduduk Indonesia ±276,362 juta jiwa (United Nations, 2021). Hal ini membuat Indonesia memiliki bonus demografi penduduk dengan angka usia produktif sebanyak 70,72 % (15-64) (Badan Pusat Statistik, 2020) Namun dibalik tingginya bonus demografi angkatan usia produktif tersebut tidak sebanding dengan jumlah Peluang lapangan kerja yang ada di Indonesia. Penduduk merupakan salah satu faktor penggerak pembangunan suatu negara. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan pembangunan dikembangkan dahulu sumber daya manusia yang berkualitas. Ditengah kondisi globalisasi saat ini tuntutan kehidupan mengharuskan generasi muda Sumatera Barat untuk bekerja di dalam dan luar negeri. Secara umum minat bekerja keluar negeri bagi masyarakat Indonesia saat ini memiliki ketertarikan cukup tinggi untuk bekerja sebagai pekerja migran (Aulawy, 2020). Hal ini berkaitan banyaknya tenaga kerja namun tidak sebanding dengan peluang lapangan kerja yang ada. Untuk mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan kualitas SDM masyarakat Indonesia maka pemerintah Indonesia melalui Kementrian Tenaga kerja dan Transmigrasi menunjuk salah satu lembaga pendidikan Nonformal. Salah satu lembaga pendidikan Non Formal yang memiliki potensi cukup baik adalah Lembaga Pelatihan kerja (LPK).

LPK adalah instansi pemerintah atau badan hukum perorangan yang memenuhi persyaratan untuk menyelenggarakan pelatihan kerja (Suyono, 2017). Bentuk program pemagangan di luar negeri diatur dalam peraturan Menteri tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER. 08/MEN/V/2008 tentang Tata cara Perizinan dan Penyelenggaraan Pemagangan di luar negeri (Solechan, 2018). Kerjasama antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah Negara Jepang bermula setelah penandatanganan *Memorandum Of Understanding* (MoU) pada tanggal 16 September tahun 1993 oleh Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia dengan lembaga IMM Japan (*International Manpower Development Organization*). Salah satu hasil kerjasama MoU antara kemenakertrans dengan IMM Japan adalah dibukanya program pemagangan kerja ke Jepang (Wibowo, 2017). LPK Hoshi Hikari merupakan lembaga yang memberikan pelatihan kepada masyarakat, terutama yang ingin melakukan program pemagangan kerja ke Jepang sesuai dengan syarat yang ditentukan. Dengan adanya program pemagangan ke Jepang dapat membentuk tenaga kerja yang berpengalaman, produktif, terampil serta kompeten sehingga keterampilan tersebut dapat diterapkan kembali ke tanah air dan dapat dikembangkan. LPK Hoshi Hikari beralamat di jalan Parak Anau raya No. 10 Simpang Damri, RT 02, RW 01, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang. LPK Hoshi Hikari merupakan LPK pemagangan kerja ke Jepang satu-satunya pertama dan terpercaya di

kawasan kecamatan Koto Tangah. LPK Hoshi Hikari yang didirikan oleh Bonik Junianto dilatar belakangi oleh tingginya angka pengangguran di Indonesia khususnya di Sumatra Barat. Adanya peluang kerjasama Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia dengan pemerintah Jepang maka Bonik Junianto yang merupakan alumni IM Japan berkeinginan membuka Lembaga Pelatihan Kerja, untuk berbagi pengalaman serta membantu pemuda-pemudi khususnya Sumatera Barat agar dapat berkesempatan bekerja ke luar negeri. perkembangan LPK Hoshi Hikari dari tahun 2012-2021 yang mengalami perubahan dari awal pendirian lembaga hingga bertahan beroperasi hingga saat ini. (Bonik Junianto, interview, 7 juni 2022).

Beberapa tulisan mengenai masalah Lembaga Pelatihan Kerja telah banyak diteliti, dalam hal ini penulis akan mengambil beberapa studi atau penelitian yang berkaitan atau relevan dengan masalah penulis, *Pertama* adalah penelitian yang berjudul “ Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Program Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari “ yang ditulis oleh Novelia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang tahun 2021. Permasalahan yang dibahas dalam penelitiannya mengungkapkan penggunaan media pembelajaran audio visual pada program pelatihan bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari. *Kedua*, adalah penelitian yang berjudul “Tinjauan Yuridis Peran LPK Hinomaru Dalam Pelaksanaan Rekrutmen Magang Ke Jepang Menurut Peraturan Permen No.08/Men/V/2008 Di Kabupaten Sragen” yang di tulis oleh Suyono, Fakultas Hukum Universitas Islam Batik Surakarta tahun 2017. Dan yang *Ketiga*, adalah penelitian yang berjudul “Rekrutmen Program Pemagangan Ke Jepang: Suatu Tinjauan program Pemerintah Daerah” yang ditulis oleh Solechan, fakultas Hukum, Universitas Diponegoro 2018. Penelitian ini membahas tentang Pemagangan di luar negeri telah diatur lebih spesifik dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor PER. 08/MEN/V/2008 tentang Tata Cara Perizinan dan Penyelenggaraan Pemagangan di Luar Negeri. Peraturan tersebut sebagai mandat dan panduan kegiatan pemagangan diluar negeri. Berdasarkan dari pemaparan studi relevan dari penelitian sebelumnya membahas mengenai tentang media pembelajaran pada lembaga pelatihan kerja serta dasar hukum pelaksanaan program pemagangan kerja ke Jepang. Namun, belum ada penelitian sejarah mengenai sejarah kelembagaan LPK Hoshi Hikari, maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang lembaga ini dari awal mula berdiri hingga sekarang ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan metode dasar penelitian sejarah yang meliputi empat tahapan, yaitu Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi (penulisan). Tahapan *pertama*, Heuristik (pengumpulan data) (Zed, 2000) dalam tahapan ini penulis mengumpulkan sumber yang berkaitan dengan materi penelitian yang diteliti, baik berupa sumber primer maupun sekunder. Sumber primer didapatkan melalui Dokumen, Arsip, data-data seperti akta pendirian, surat akreditasi lembaga, pembukuan dan lainnya milik LPK Hoshi Hikari. Sumber sekunder adalah sumber yang diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan beberapa informan, yaitu kepada pimpinan LPK Hoshi Hikari yaitu Bonik Junianto, S.Pd, peserta didik serta alumni di LPK Hoshi

Hikari dengan mempersiapkan pertanyaan penelitian yang sesuai dengan pokok pertanyaan penelitian. Penulis menggunakan studi kepustakaan untuk memperoleh data relevan, yaitu berupa buku, jurnal, artikel, penelitian ilmiah dan lain sebagainya yang penulis anggap dapat menunjang permasalahan penelitian skripsi tersebut. Tahap yang *kedua*, yaitu kritik sumber, merupakan tahapan untuk melakukan pengolahan data atau analisis data sejarah yang dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu, kritik ekstern, penulis melakukan pengujian otentisitas (keaslian) materi data yang diperoleh dari arsip dan dokumen dari LPK Hoshi Hikari dengan cara melakukan pengidentifikasian bahan-bahan yang ada. Tahapan yang *ketiga*, yaitu analisis dan interpretasi data, merupakan tahapan dalam melakukan pemilahan dan pembedahan terhadap sumber sejarah sebagai informasi yang dibutuhkan dalam bentuk fakta-fakta lepas. Kemudian fakta tersebut disusun berdasarkan pada tahapan klasifikasi masalah penelitian yang dituju. Pada tahapan ini penulis banyak menghubungkan data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi arsip, atau penggabungan tema dengan sumber yang sesuai dengan topik. Tahapan yang keempat yaitu Penulisan Sejarah (historiografi), merupakan tahapan dimana penulis melakukan penulisan sejarah ilmiah yang berdasarkan pada fakta-fakta yang telah disusun berdasarkan klasifikasi data dan kaedah-kaedah dalam penulisan sejarah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

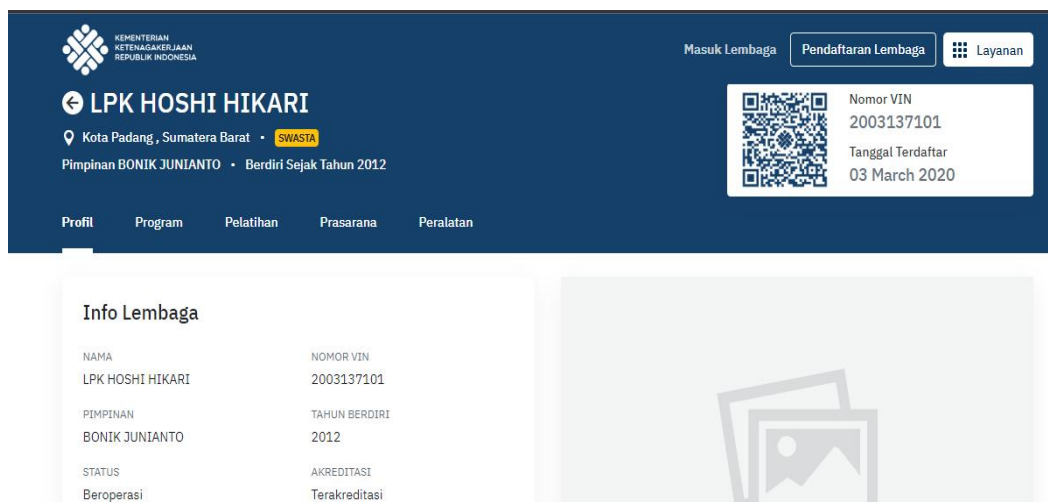
1. Latar Belakang Berdirinya LPK Hoshi Hikari

Suku bangsa Minangkabau terkenal dengan budaya merantauanya. Bagi masyarakat suku bangsa dan penganut budaya matrilineal Minangkabau, merantau akan berpengaruh kepada status sosial seseorang dalam keluarga, kaum kerabat dan masyarakatnya (Aulawy, 2020). Fenomena budaya merantau ini merupakan salah satu faktor pendorong bagi seseorang untuk bermigrasi, hal ini untuk mencari pengalaman serta wawasan mencari kehidupan yang lebih baik. Bonik Junianto S.Pd (akrab disapa sensei Bonik) yang merupakan salah satu alumni IM Japan yang pernah magang ke Jepang bagian Teknik Konstruksi Bangunan angkatan tahun 2009-2012. Menurut pengalaman beliau, program pemagangan kerja keluar negeri ini sangat bermanfaat dan memberikan dampak yang luar biasa bagi dirinya. Hal inilah yang melatar belakangi sensei Bonik mendirikan lembaga pelatihan kerja ke Jepang, karena melihat tingginya angka pengangguran di Indonesia khususnya di Sumatra Barat. Adanya peluang kerjasama Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia dengan pemerintah Jepang maka Bonik Junianto yang merupakan alumni IM Japan berkeinginan membuka Lembaga Pelatihan Kerja, untuk berbagi pengalaman serta membantu pemuda-pemudi generasi Minang khususnya Sumatera Barat agar dapat berkesempatan bekerja ke luar negeri. Prioritas utama LPK Hoshi Hikari adalah dengan terbentuknya seorang lulusan yang menjadi tenaga kerja yang terampil maupun pengusaha dengan adanya pengalaman yang di dapat selama magang atau kerja di Jepang. Sebelumnya pada tahun 2012 LPK Hoshi Hikari bernama “LPK Gemilang Prestasi” dengan nomor izin pendirian LPK yaitu No: SER. 561/36/SOSNAKER/2012. LPK tersebut hanya aktif hingga tahun 2014. Beralamat di jl. Ahmad Yani No.4 Padang (Gedung English Language School) dalam kondisi gedung menyewa.

Bapak Bonik atau yang akrab disapa Sensei Bonik dahulunya merupakan pimpinan dan salah satu instruktur bahasa Jepang di LPK tersebut. Namun karena keterbatasan finansial akhirnya Pihak LPK Gemilang Prestasi melelang kepemilikan saham LPK dan bapak Bonik Junianto yang membeli saham Kepemilikan LPK tersebut. Berdasarkan surat perizinan LPK tersebut Pada tahun 2015 Bapak Bonik sebagai pimpinan LPK tersebut melakukan pembaharuan terhadap lembaga tersebut dengan pindah, menyewa gedung di jalan Parak Anau No.10 Simpang Damri Tabing RT 02, RW 01, Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang dan mengganti nama Lembaga Tersebut menjadi “LPK Hoshi Hikari“ pada tahun 2015. Usaha Bapak Bonik mendirikan LPK membutuhkan perjuangan yang tidak mudah agar LPK tetap aktif, beliau berusaha mencari kandidat ke pelosok agar program yang diberikan sampai ke masyarakat yang membutuhkan (Bonik Junianto, interview, 7 juni 2022). LPK Swasta yang menyelenggarakan pelatihan kerja bagi masyarakat umum wajib memiliki izin yang diterbitkan oleh kepala dinas kabupaten/kota. Izin diberikan nomor registrasi LPK oleh kepala dinas kabupaten/kota sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri yang mengatur mengenai kode dan data wilayah administrasi pemerintahan. Izin LPK tersebut, berlaku selama LPK aktif menyelenggarakan pelatihan kerja. Untuk mengetahui sejauh mana suatu LPK telah mampu menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi, dilakukan akreditasi (Solechan, 2018).

Akreditasi adalah proses pemberian pengakuan formal (legalitas) yang menyatakan bahwa suatu LPK telah mampu melakukan kegiatan pelatihan kerja berbasis kompetensi, untuk jenis, kemas dan tingkat program pelatihan tertentu secara professional sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional, akreditasi LPK dilaksanakan oleh Lembaga Akreditasi Lembaga Pelatihan Kerja (LA-LPK) yang independen (Suyono, 2017). LPK Hoshi Hikari hingga saat ini telah memiliki surat Izin No: 002/LPKBPMSTSP.IV-2016 Dan terakreditasi oleh LA LPK dengan Nomor: 687/LA LPK/XII/2017 dan mendapatkan akreditasi kembali dengan surat izin No 01/LPK/DPMTSP/1/2020 (Bonik Junianto, interview, 18 Juli 2022). Lembaga Pelatihan Swasta yang sudah mendapatkan izin operasional maka memiliki Nomor Izin Identitas atau nomor VIN (Vocational Identification Number) yaitu sebuah nomor untuk mengidentifikasi sebuah lembaga pelatihan kerja yang telah terdaftar di Direktorat Bina Kelembagaan Pelatihan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Kemnaker RI (Zoolaiha, 2018). LPK Hoshi Hikari sebagai LPK Swasta sudah mendapatkan izin operasional dengan Nomor Izin Identitas atau nomor VIN (Vocational Identification Number) yaitu telah terdaftar di Direktorat Bina Kelembagaan Pelatihan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas, Kemnaker RI. Nomor VIN LPK Hoshi Hikari dapat diakses melalui website Resmi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia).

Gambar 1. Sumber website Resmi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia



Sumber : <https://kelembagaan.kemnaker.go.id/home/companies/d517b234-e261-4b3f-92ef-68cd0e33fb06/profiles>)

Program pelatihan kerja di LPK Hoshi Hikari yaitu program program magang IM Japan dan program Tokuteginou (SSW / Specified Skill Worker) yang merupakan program yang memiliki keterampilan khusus. Di LPK Hoshi Hikari terdapat 4 bidang yang dapat diambil dalam program Tokuteginou (SSW) diantaranya : 1) bidang pertanian, 2) bidang peternakan, 3) bidang perawat panti jompo, dan 4) bidang manufaktur bagian makanan dan restoran. (Novelia, 2021) Peran LPK Hoshi Hikari dalam mempersiapkan calon peserta magang ke Jepang adalah rekrutmen siswa, pendidikan sikap dan pendidikan bahasa Jepang, pra persiapan seleksi, penyusunan berkas dan data, pelatihan fisik, pelatihan mental disiplin, tes matematika, wawancara, serta pendampingan peserta hingga kembali ke tanah air (Bonik Junianto, interview, 7 Juni 2022).

2. Perkembangan LPK Hoshi Hikari (2012-2021)

Perkembangan LPK Hoshi Hikari dari tahun 2012-2021 yang mengalami perubahan dari awal pendirian lembaga hingga bertahan beroperasi hingga saat ini baik dari jumlah peserta didik serta perubahan struktur organisasi lembaga tersebut.

Tabel 1. Jumlah peserta didik Di LPK Hoshi Hikari 2012-2021

Tahun	Jumlah Siswa Mengikuti Pelatihan Di LPK Hoshi Hikari
2012	29 orang siswa
2013	30 orang siswa
2014	30 orang siswa
2015	35 orang siswa
2016	38 orang siswa
2017	40 orang siswa
2018	40 orang siswa
2019	40 orang siswa

2020	25 orang siswa
2021	31 orang siswa

A. Periode Awal LPK Hoshi Hikari (2012-2014)

Pada periode awal LPK Hoshi Hikari (2012-2014) Lembaga Pelatihan Kerja ini mulai dioperasikan pada 16 April 2012. Pada awal mula berdirinya .kondisi sarana dan prasarana belum secanggih dan sebagus tahun-tahun berikutnya. Pada tahun ini disebut pula oleh pendiri lembaga sebagai tahun perjuangan yang sangat keras. Alat-alat yang dimiliki, guna penunjang pelatihan hanya sedikit seperti meja, kursi, lemari, papa tulisan serta hanya memiliki satu ruangan belajar ruang belajar dan praktek dll. Pada awal berdirinya lembaga ini, dapat dikatakan belum maksimal, dan untuk cara kerjanya pun dapat dikatakan belum sempurna. Serta belum lengkapnya sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar mengajar. Sehingga pada awal berdirinya ini, untuk prose belajar mengajarpun memakai sistem yang bersifat teori yang diperbanyak dan untuk praktek pelatihan fisik dilakukan diruangan yang terbatas dan pelatihan di outdoor yaitu di lapangan . Pada tahun pertama ini minim akan dokumentasi, beberapa foto dan dokumen lainnya telah banyak hilang dikarenakan semua data di kompuer hilang karena rusak. Dalam rentang tahun 2012-2014 rentang murid yang belajar di LPK Hoshi Hikari mencapai 89 murid selama 3 tahun. Sumber dananya berasal dari pungutan atau iuran dari murid yang mengikuti pelatihan. Kurikulum pendidikan disesuaikan berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional) dan juga IM Japan oleh permintaan user yang disesuaikan dengan kebutuhan di industri yang ada (Bonik Junianto. Interview, 18 Juli 2022).

Tabel 2. Jumlah Peserta Didik LPK Pada periode 2012-2014

Tahun	Jumlah Siswa Mengikuti Pelatihan Di LPK Hoshi Hikari
2012	29 orang siswa
2013	30 orang siswa
2014	30 orang siswa

Sumber : Arsip Milik LPK Hoshi Hikari

B. Periode Puncak LPK Hoshi Hikari (2015-2018)

Periode Bertahan LPK Hoshi Hikari (2015-2018) Pada Tahun 2015 Sensei Bonik melakukan pembaharuan terhadap kelembagan LPK. Dengan mengganti nama menjadi LPK “Hoshi Hikari” yang bermakna sebagai sinar bintang cahaya bagi pemuda-pemudi yang berlatih untuk dapat mencapai masa depan yang baik di negeri Sakura. LPK Hoshi Hikari saat ini pindah beralamat di Jalan Parak Anau Raya No.10 Simpang Damri Tabing RT 02, RW 01, Kelurahan Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Pindahnya gedung LPK Hoshi Hikari di kawasan ini merupakan LPK pertama pemagangan kerja ke Jepang di kecamatan Koto Tengah.

Gambar 2. Kondisi Bangunan awal LPK Hoshi Hikari 2015



Sumber : Dokumentasi LPK Hoshi Hikari

Seiring dengan berkembangnya zaman, dan berjalannya waktu maka lembaga ini semakin berbenah dalam melakukan pengembangannya. LPK Hoshi Hikari mempunyai lokasi yang dapat dikatakan sangat strategis, semakin menunjukkan kemajuan. Pada tahun ini bangunan LPK Hoshi Hikari memiliki luas bangunan 125 m dan fasilitas yang lumayan cukup. Seperti ruang kantor, ruang asrama khusus siswa laki-laki, ruang ibadah, ruang kelas, toilet, dan halaman depan dijadikan sebagai lahan praktek pertanian dan olahraga bagi siswa. dalam ruangan ini dapat ditemukan sarana yang terdiri dari ruang teori sekaligus ruang praktek, meja, kursi, papan tulis, dan berbagai alat tulis belajar serta perangkat audio. Pada masa ini LPK Hoshi Hikari mencoba bertahan dari persaingan antar LPK di Kota Padang, dalam upayanya dilakukan dengan berbagai macam salah satunya melakukan promosi dimedia cetak, dan media sosial seperti facebook,instagram dan melakukan Job fair. (Bonik Junianto, interview, 18 Juli 2022).

Pada periode ini jumlah murid di LPK Hoshi Hikari terlihat stabil dan terdapat peningkatan jumlah murid. Peserta didik berasal dari luar daerah kota padang disediakan asrama tempat tinggal untuk siswa laki-laki. Untuk siswa yang bekerja maka diberi kelas tambahan malam khusus karyawan pukul 19.00-21.00. Dari proses berdiri hingga berkembangnya lembaga ini telah banyak meluluskan peserta pelatihan ke Jepang. Terdapat kenaikan peserta didik. Pada tahun 2015-2018 menjadi periode tahun terbanyak jumlah peserta magang ke Jepang di LPK Hoshi Hikari.

Tabel 3. Jumlah Peserta Didik LPK Hoshi Hikari 2015-2018

Tahun	Jumlah Siswa Mengikuti Pelatihan Di LPK Hoshi Hikari
2015	35 orang siswa
2016	39 orang siswa
2017	40 orang siswa
2018	40 orang siswa

Sumber : Arsip Dokumentasi Milik LPK Hoshi Hikari

Pada tahun 2016 LPK Hoshi Hikari memperbaharui izin penyelenggaraan LPK setiap 5 tahun sekali. Dalam pengurusan pendirian lembaga, banyak hal yang harus dilewati oleh sensei Bonik. Syarat yang diajukan semakin sulit. LPK Hoshi Hikari hingga saat ini memiliki Izin No: 002/LPKBPMTSP.IV-2016 Dan terakreditasi oleh LA LPK dengan Nomor:687/LA LPK/XII/2017 dan mendapatkan akreditasi kembali dengan No 01/LPK/DPMTSP/1/2020. Mengenai Akreditasi LPK akan selalu diperbaharui selama LPK masih beroperasi bagi masyarakat (Bonik Junianto, interview, 18 Juli 2022).

Gambar 3. Sertifikat Akreditasi LPK Hoshi Hikari



Sumber : Dokumentasi LPK Hoshi Hikari

Sarana dan Prasarana LPK Hoshi Hikari pada tahun 2018 terdapat pembaharuan yaitu pihak lembaga mengganti bangku belajar siswa agar siswa merasa nyaman dalam belajar. Dikarenakan bangku terdahulu sudah banyak yang rusak dan patah. Kurikulum pembelajaran yang ada di LPK Hoshi Hikari menggunakan standar khusus. Berdasarkan kutipan dari (Fadilah & Fakhruddin, 2019) Perencanaan pembelajaran di LPK Hoshi Hikari juga dilakukan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didasarkan pada permintaan user, dan dipadukan dengan materi-materi bahasa Jepang dari standar JLPT (*Japan Language Proficiency Test*) dan SKKNI. Materi pelatihan yang diberikan meliputi materi bahasa Jepang, latihan fisik, kedisiplinan dan praktik/simulasi kerja sesuai bidang. (Bonik Junianto, interview, 18 Juli 2022).

C. Periode perkembangan LPK Hoshi Hikari (2019-2021)

Pada periode 2019-2021 terdapat penurunan drastis jumlah peserta didik di karenakan terdampak krisis Pandemi pada awal Maret 2020. Semua bentuk pelatihan dilakukan secara daring untuk beberapa bulan. Hal ini menyebabkan tertundanya keberangkatan peserta didik ke Jepang karena ketat dan sulitnya prosedur keberangkatan dengan memakan biaya yang tidak murah. Awal Maret tahun 2020 hingga menjelang 2021 merupakan tahun yang merasakan dampak krisis dari wabah pandemi COVID 19. Pemerintah Indonesia menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada 31 Maret-17 April 2020 lalu disusul oleh Gubernur Sumatera Barat diterapkannya PSBB pada 22 April-5 Mei 2020 PSBB Sumatera Barat. (Kominfo Kota Pariaman, 2020) Dampak Pandemi tersebut juga turut dialami oleh LPK Hoshi Hikari, terlihat dari jumlah peserta

didik yang menurun serta tertundanya keberangkatan para peserta magang ke luar negeri. Proses Belajar mengajar di LPK Hoshi Hikari Pada saat pandemi melakukan sistem pembelajaran daring/online melalui jejaring computer dan internet via aplikasi Zoom dan Whatsapp group. Pembelajaran bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari menitikberatkan pada metode konvensional melalui kegiatan tatap muka di kelas. Namun, Penerapan pembatasan sosial berskala besar di kota Padang tidak memberikan celah untuk pembelajaran tetap dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung, sehingga LPK ini perlu beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring. Kegiatan pembelajaran daring dilakukam enam hari dalam satu minggu, di hari senin sampai dengan sabtu. Durasi belajar adalah dua hingga 3 jam tiap hari. (Bonik Junianto, interview 24 Juli 2022).

Kurikulum pembelajaran di LPK Hoshi Hikari berdasarkan kutipan (Indraswari et al., 2021) juga menggunakan Standar kompetensi dibuat berdasarkan standar *Japanese Language Proficiency Test (JLPT) level N3*. Standar ini ditetapkan berdasarkan permintaan atau job order yang diberikan pihak pemberi kerja di Jepang. Untuk itu, susunan materi belajar dibuat berdasarkan mata uji yang ada dalam JLPT: huruf dan kosakata (*moji-go*), tata bahasa dan membaca (*bunpou-dokkai*), serta mendengar dan percakapan (*choukai-kaiwa*). Materi belajar diunggah di Whatsapp Group kelas, satu atau dua hari sebelum pertemuan virtual (*sesi belajar*) dilaksanakan dengan menggunakan bahan ajar buku panduan IRODORI untuk mengikuti ujian JFT BASIC A2. Materi pelatihan yang diberikan meliputi materi bahasa Jepang, latihan fisik, kedisiplinan dan praktik/simulasi kerja sesuai bidang. (Bonik Junianto, interview 24 Juli 2022). Bonik Junianto sebagai pendiri LPK Hoshi Hikari (interview, 24 Juli 2022) mengatakan Seiring dengan berkembangnya jaman, dan berjalannya waktu maka lembaga ini semakin berbenah dalam melakukan pengembangannya. Pada periode ini terlihat perkembangan dari perubahan dari staff tenaga kerja, Sarana dan Prasarana di LPK Hoshi Hikari pada periode ini mengalami perubahan seperti penambahan jumlah kursi, renovasi ruang belajar dan ruang kantor agar terlihat lebih nyaman dan kondusif, snellen chart poster tes periksa mata, papan tulis, timbangan badan, alat ukur tinggi badan, lahan praktek pelatihan pertanian, kipas angin, WIFI, LCD Proyektor, printer, computer dan laptop, printer dan perangkat audio speaker. Khusus pembelajaran disaat pandemic pihak lembaga menyediakan alat pengukur suhu, hand sanitizer, serta tempat cuci tangan guna mentaati protocol kesehatan pada saat proses belajar dan mengajar. Materi pelatihan yang diberikan meliputi materi bahasa Jepang, latihan fisik, kedisiplinan dan praktik/simulasi kerja sesuai bidang. Pada masa new normal maka proses pembelajaran mengikuti protocol kesehatan.

Bonik Junianto merupakan pimpinan LPK Hoshi Hikari (interview 24 Juli 2022) mengatakan pada tahun 2020 hingga tahun 2021 maka sudah kembali normal, peserta didik LPK Hoshi Hikari dapat memberangkatkan siswanya ke Jepang namun harus mengikuti protocol kesehatan dan melakukan vaksinasi dan karantina terlebih dahulu. Perkembangan jumlah peserta didik di LPK Hoshi Hikari dipicu oleh kebutuhan masyarakat terhadap pencarian lapangan kerja. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari tujuan pemerintah untuk mengurangi jumlah angkatan kerja yang pengangguran dan meningkatkan

perekonomian, SDM masyarakat yang berkualitas serta pendapatan daerah. Dan pada tahun 2021 terdapat peningkatan jumlah murid kembali. Peserta didik banyak berasal dari luar daerah kota padang disediakan asrama tempat tinggal untuk siswa laki-laki. Untuk siswa yang bekerja maka diberi kelas tambahan malam khusus karyawan.

Tabel 4. Jumlah Peserta Didik LPK Hoshi Hikari 2015-2018

Tahun	Jumlah Siswa Yang mengikuti pelatihan magang di LPK Hoshi Hikari
2019	40 orang siswa
2020	25 orang siswa
2021	31 orang siswa

Sumber : Arsip Dokumentasi Milik LPK Hoshi Hikari

Pada masa ini LPK Hoshi Hikari mencoba bertahan dari persaingan antar LPK di Kota Padang, dalam upayanya dilakukan dengan berbagai macam salah satunya melakukan promosi dimedia cetak, dan media sosial seperti facebook,instagram, melakukan Job fair, serta melakukan penyuluhan promosi pemagangan kerja ke berbagai sekolah yang ada di Sumatera Barat. Alumni sangat berpengaruh terhadap eksistensi dari program pelatihan di LPK Hoshi Hikari. Hal ini menjadi ajang bukti nyata lembaga tersebut sukses dalam menjalankan programnya untuk dapat membantu generasi muda Sumatera Barat sukses berkarir di Negeri Sakura Jepang. Ahmad Fakrurrozi merupakan salah satu alumni IM Japan yang berpengaruh dan menjadi salah satu instruktur kepercayaan bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari. (Bonik Junianto, interview 28 Juli 2022).

Gambar 4. Sertifikat BIMTEK DISNAKER Kota Padang Kepada LPK Hoshi



Sumber: dokumentasi LPK Hoshi Hikari 14 Maret 2018

Bonik Junianto sebagai pendiri LPK Hoshi Hikari (interview, 24 Juli 2022) mengatakan Peran pemerintah daerah Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang terhadap LPK Hoshi Hikari turut andil yaitu memberikan bantuan subsidi biaya pelatihan bagi peserta magang IM Japan serta mengikut sertakan pimpinan beserta instruktur LPK mengikuti pelatihan-pelatihan melalui Dinas Tenaga kerja dan Perindustrian seperti bimbingan

Teknis pelatihan-Untuk Pengelola Lembaga Pelatihan kerja (LPK) program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, Mengembangkan jejaring antara lembaga pelatihan kerja dengan perusahaan/industry dan lembaga Kementerian Luar Negeri Jepang seperti *JAPAN FOUNDATION* untuk melakukan sosialisasi dan promosi pelatihan berbasis kompetensi dan mengadakan JobFair dalam rangka program peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja.

KESIMPULAN

LPK Hoshi Hikari merupakan lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya Sumatera Barat yang ingin melakukan program pemagangan kerja ke Negara Jepang sesuai dengan syarat yang ditentukan. Hal inilah yang mendasari LPK Hoshi Hikari ini didirikan oleh Bonik Junianto pada tahun 2012 dan masih berlangsung beroperasi hingga saat ini serta menjadi salah satu LPK yang terpercaya pertama di kecamatan Koto Tengah Kota Padang untuk membantu pemuda-pemudi Sumatera Barat meraih impiannya ke Negara Jepang. Hal ini tidak lepas dari dukungan kepercayaan masyarakat dan pemerintah. Sebagai pimpinan LPK, perjuangan Bonik Junianto tidaklah mudah. Dari proses berdiri hingga berkembangnya lembaga ini telah banyak meluluskan peserta pelatihan ke Jepang. Terdapat kenaikan, dan penurunan peserta didik. Pada tahun 2015-2018 menjadi periode tahun terbanyak jumlah peserta magang ke Jepang di LPK Hoshi Hikari. Pada periode 2019-2021 terdapat penurunan drastis jumlah peserta didik di karenakan terdampak krisis Pandemi pada awal Maret 2020. Semua bentuk pelatihan dilakukan secara daring untuk beberapa bulan. Hal ini menyebabkan tertundanya keberangkatan peserta didik ke Jepang karena ketat dan sulitnya prosedur keberangkatan dengan memakan biaya yang tidak murah. Pada tahun 2020 hingga tahun 2021 maka sudah kembali normal, peserta didik LPK Hoshi Hikari dapat memberangkatkan siswanya ke Jepang namun harus mengikuti protocol kesehatan dan melakukan vaksinasi dan karantina terlebih dahulu. Perkembangan jumlah peserta didik di LPK Hoshi Hikari dipicu oleh kebutuhan masyarakat terhadap pencarian lapangan kerja. Perkembangan tersebut tidak terlepas dari tujuan pemerintah untuk mengurangi jumlah angkatan kerja yang pengangguran dan meningkatkan perekonomian, SDM masyarakat yang berkualitas serta pendapatan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2019). Berita resmi statistik. Bps.Go.Id, 27, 1–52. <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/336/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-tahun-2017.html>
- Aulawy, A. B. (2020). Legal Proteksi, Proyeksi dan Tantangan Pekerja Migran : Sebuah Studi di Sumatera Barat
- Fadilah, A. A., & Fakhrudin, F. (2019). Manajemen Pembelajaran Pelatihan Persiapan Program Magang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2), 148–159. <https://doi.org/10.15294/pls.v2i1.23448>

- Indraswari, T. I., Mutiaraningsih, S., Julaeha, S., & Sugiarty, S. (2021). Evaluasi Pembelajaran Bunpou pada Kelas Daring di LPK Mulia Meisou Indonesia. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.18196/jjlel.v5i1.10235>
- Kominfo Kota Pariaman. (2020, April). PSBB Sumbar disetujui Menkes, Sumbar jadwalkan PSBB pada Rabu tanggal 22 April 2020 mendatang. <https://pariamankota.go.id/berita/psbb-sumbar-disetujui-menkes-sumbar-jadwalkan-psbb-pada-rabu-tanggal-22-april-2020-mendatang>
- Novelia, N. (2021). Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual pada Program Pelatihan Bahasa Jepang di LPK Hoshi Hikari Kota Padang
- Solechan, S. (2018). Rekrutmen Program Pemagangan ke Jepang: Suatu Tinjauan Program Pemerintah Daerah. *Administrative Law and Governance Journal*, 1(3), 326–344. <https://doi.org/10.14710/ALJ.V1I3.326-344>
- Suyono, S. (2017). Tinjauan Yuridis Peran Lpk Hinomaru dalam Pelaksanaan Rekrutmen Magang ke Jepang Menurut Peraturan Permen No.08/men/v/2008 di Kabupaten Sragen. Undefined
- United Nations. (2021). *World Statistics Pocketbook 2021 edition*. <http://www.un.org/esa/desa/>
- Wibowo, A. S. (2017). Implikasi Amandemen Perjanjian Kerjasama Antara Menakertrans Indonesia Dan International Manpower Development Organization Of Japan (IMM) Terhadap Ketenagakerjaan Di Indonesia
- Zed, M. (2000). *Metodologi Sejarah*. UNP
- Zoolaiha, A. R. (2018). Laporan kajian dan Pelatihan Vokasi (SMK dan BLK) di Sumba Barat Daya. 1–47.